

**HUBUNGAN *SELF COMPASSION* TERHADAP PERILAKU
CERDIK DAN PATUH PADA PASIEN PASCA STROKE
DALAM MENCEGAH STROKE BERULANG DI WILAYAH
PUSKESMAS KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN,
JAKARTA BARAT**

SRIMPI PAMULATSIH

Abstrak

Stroke adalah istilah medis yang berfungsi untuk mendeskripsikan perubahan neurologis akibat gangguan suplai darah menuju otak. Salah satu faktor penyebab kecacatan yang lebih parah bahkan kematian pada pasien pasca stroke adalah stroke berulang. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membiasakan diri melakukan perilaku CERDIK dan PATUH yang merupakan program pemerintah melalui Gerakan Masyarakat Sehat untuk mencegah dan memperparah Penyakit Tidak Menular, dalam penelitian untuk mencegah stroke berulang. Ada banyak halangan dalam mematuhi perilaku CERDIK dan PATUH, salah satunya adalah kurangnya kesadaran diri untuk melakukan self improvement selama masa rehabilitasi. Self compassion memiliki fungsi sebagai dasar motivasi bagi pasien pasca stroke dalam menjalani rehabilitasi dengan cara menerima penyakit yang diderita sehingga muncul rasa belas kasih terhadap diri sendiri. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan antara self compassion dengan perilaku CERDIK dan PATUH pada pasien stroke dalam mencegah stroke berulang di wilayah Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dan dilakukan kepada 101 responden dengan menggunakan metode purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan dua kuesioner. Perilaku CERDIK dan PATUH pasien pasca stroke berada di kategori baik. Perilaku CERDIK dan PATUH tidak dipengaruhi oleh usia ($p = 0,196$), lama masa stroke ($p = 0,757$), dan jenis kelamin ($p = 0,273$). Akan tetapi, dipengaruhi oleh pendidikan ($p = 0,00$) dan self compassion ($p = 0,00$).

Kata kunci: *self compassion*, perilaku CERDIK dan PATUH, pasca stroke, stroke berulang

**HUBUNGAN *SELF COMPASSION* TERHADAP PERILAKU
CERDIK DAN PATUH PADA PASIEN PASCA STROKE
DALAM MENCEGAH STROKE BERULANG DI WILAYAH
PUSKESMAS KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN,
JAKARTA BARAT**

SRIMPI PAMULATSIH

Abstract

Stroke is a medical term to describe neurological changes due to disruption of blood supply to the brain. One of the factors that cause more severe disability and even death in post-stroke patients is recurrent stroke. Efforts that's post-stroke patients can do are by doing CERDIK and PATUH behaviors which is a government program through the Gerakan Masyarakat Sehat to prevent and exacerbate non-communicable diseases, in research to prevent recurrent strokes. There are many obstacles to comply with CERDIK and PATUH behaviors, one of which is the lack of self-awareness to do self-improvement during the rehabilitation by accepting their illness so that they feel compassion for themselves. This study aimed to determine the relationship between self-compassion and CERDIK and PATUH behaviors in stroke patients in preventing recurrent stroke in the Puskesmas area Grogol Petamburan District. This research is a quantitative study with a cross-sectional approach and was conducted on 101 respondents using the purposive sampling method. Data collection is using two questionnaires. CERDIK and PATUH behaviors of post-stroke patients are in a good category. CERDIK and PATUH behaviors was not influenced by age ($p = 0.196$), length of stroke ($p = 0.757$), and gender ($p = 0.273$). However, it was influenced by education ($p = 0.00$) and self-compassion ($p = 0.00$).

Keywords: self-compassion, CERDIK and PATUH behaviors, post-stroke, recurrent stroke